SUNDEEP WASLEKAR

- **President of Strategic Foresight Group**

LONDON SPEAKER BUREAU

Topics

- Government
- Politics

Sundeep Waslekar adalah Presiden Strategic Foresight Group, sebuah think-tank yang berbasis di India yang menyarankan pemerintah dan lembaga di seluruh dunia untuk mengelola tantangan masa depan. Dia telah mempresentasikan konsep kebijakan baru di komite-komite Parlemen India, Parlemen Eropa, Majelis Tinggi dan Dewan Kerajaan Inggris, Aliansi Peradaban PBB, Liga Negara-negara Arab, Forum Ekonomi Dunia (pertemuan Davos), antara lain. Dia telah melakukan perjalanan ke 50 negara untuk konsultasi dengan para pemimpin senior.

Sundeep Waslekar lahir pada 3 April 1959 di Mumbai, India. Ia memperoleh gelar Master of Commerce dari Universitas Mumbai pada tahun 1981. Ia membaca Filsafat, Politik dan Ekonomi di Universitas Oxford, memperoleh gelar Sarjana Seni pada tahun 1983. Ia dianugerahi D. Litt. (Honoris Causa) dari Symbiosis International University, di tangan Presiden India, pada bulan Desember 2011.

Sundeep telah terlibat dalam latihan-latihan diplomatik paralel untuk menemukan titik temu pada saat krisis. Sejak pertengahan 1990-an, ia telah memfasilitasi dialog antara para pengambil keputusan India dan Pakistan dan para pemimpin Kashmir, kepala partai politik Nepal, dan pasca 11 September antara para pemimpin negara-negara Barat dan Islam.

Dia menulis tiga buku tentang pemerintahan pada 1990-an - Tata Dunia Baru, Drama Asia Selatan, dan Dharma-Rajya: Reformasi yang Memecah Jalan untuk Pemerintahan India. Sejak 2002, ia telah menulis beberapa laporan penelitian tentang masa depan global di bawah naungan Strategic Foresight Group, termasuk The Blue Peace, Biaya Konflik di Timur Tengah, dan Dunia Inklusif. Pada tahun 2011, ia ikut menulis buku esai tentang tata kelola global, Big Questions of Our Time.

Dia telah dikutip, ditinjau, diwawancarai dan diterbitkan di lebih dari 1.500 surat kabar, situs web dan saluran televisi termasuk BBC World Television, CNN, Newsweek, International Herald Tribune, Financial Times dan The Guardian, sebagian besar surat kabar utama di India, Pakistan dan Timur Tengah, dan media nasional di sekitar 60-70 negara.

Sundeep telah menulis buku terlaris dalam bahasa Marathi asalnya, Eka Dishecha Shodh (tentang arah baru untuk masa depan India) yang memiliki enam edisi dan terjemahan bahasa Urdu dalam tahun pertama.